

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adrain, C. F. (1992). *Kehidupan Poltik dan Perubahan Sosial*. Tiara Wacana.
- Amalia, L. S. (2016). *Evaluasi Pemilu Legislatif 2014: Analisis Proses dan Hasil*. Pustaka Pelajar.
- Ambardi, K. (2009). *Mengungkap Politik Kartel: Studi tentang Sistem Kepartaian di Indonesia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Andrew Reynolds, B. R. and A. E. (ed). (2008). *Electoral System Design: The New International IDEA Handbook*. International IDEA.
- Baidowi, A. (2018). *Di Balik Penyusunan RUU Pemilu: Proses Negosiasi dan Konfigurasi Antarfraksi*. SUKA Press.
- Bottomore, T. B. (n.d.). *Elite and Society*. Penguin Books Ltd.
- Creswell, J. (2013). *Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. In *Research design*.
- Denzin, N. K. (1978). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. McGraw Hill.
- Dhakidae, D. (1999). *Partai-Partai Politik di Indonesia: Kisah Pergerakan dan Organisasi dalam Patahan-Patahan Sejarah*. Kompas.
- Dooley, K. (2005). *Doing Case Study Research*. Teacher College.
- Duverger, M. (1984). *Partai Politik dan Kelompok-Kelompok Penekan*. Bina Aksara.
- Gallagher, M., & Mitchell, P. (2005). *The Politics of Electoral System*. Oxford University Press.
- Hagopian, M. N. (1978). *Regimes, Movements, and Ideologies*. LOnzman Inc.
- Hall, P. a., & Taylor, R. C. R. (1996). *Political Science and the Three New Institutionalisms*.
- Haryanto. (2017). *Elit, Massa, dan Kekuasaan: Suatu Bahasan Pengantar*. Penerbit PolGov.
- Junaidi, V. (2013). *Politik Hukum Sistem Pemilu*. Perludem.
- Lecours, A. (2005). *New Institutionalism: Theory and Analysis* (University).

- Lijphart, A. (1995). *Electoral Systems and Party Systems: A Study of Twenty-Seven Democracies 1945-1990*. Oxford University Press.
- LIPI. (2020). *Kertas Kebijakan: Menuju Pemilu Serentak yang Efektif dan Demokratis*.
- MacAndrews, M. M. C. (1978). *Perbandingan Sistem Politik*. Gadjah Mada University Press.
- Mantja, W. (2007). *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Elang Mas.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. UI Press.
- Nasikun, M. M. (1987). *Sosiologi Politik*. PAU - Sosial UGM.
- Nohlen, D. (1996). *Election and Electoral System*. MacMillan.
- Norris, P. (2005). *Radical Right Voters and Parties In The Electoral Market*. Cambridge University Press.
- Pamungkas, S. (2011). *Partai Politik Teori dan Praktik di Indonesia*. Institute for Democracy and Welfarism.
- Parsons, W. (2005). *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Kencana.
- Perludem. (2020). *Evaluasi Pemilu Serentak: Dari Sistem Pemilu Ke Manajemen Penyelenggaraan Pemilu*. Perludem.
- Putnam, R. D. (1977). *Elite Transformation in Advanced Industrial Societies*. *Comparative Political Studies*. <https://doi.org/10.1177/001041407701000305>
- Putra, F., & Sanusi, A. (2019). *Analisis Kebijakan Publik Neo-Institusionalisme Teori dan Praktik*. Pustaka LP3ES.
- Reynolds, Andrew Reilly, A. (1998). *Electoral System*. IFES.
- Reynolds, Andrew Reilly, A. (2005). *Electoral System Design: The New International IDEA Handbook*. In Trydells Tryckeri AB.
- Sartori, G. (1976). *Parties and Party System: A Frameworks of Analysis*. Cambridge Universty Press.
- Schoorl, J. W. (1980). *Modernisasi*. Gramedia.

- Shepsle, K. A. (2008). Rational Choice Institutionalism. In Oxford Handbook of Political Institutions, eds. Sarah Binder, R.A.W. Rhodes, and B. Rockman. Oxford University Press.
- Skocpol, T., & Pierson, P. (2002). Historical Institutionalism in Contemporary Political Science. In Political Science: State of The Dicipline. W W Norton
- Stake, R. E. (2005). The Art Of Case Study Research. Sage Publications.
- Suprianto, D., & Mellaz, A. (2011). Ambang Batas Perwakilan: Pengaruh Parliamentary Threshold Terhadap Penyederhanaan Sistem Kepartaian dan Proporsionalitas Hasil Pemilu. Perludem.
- Taagepera, L. M. and R. (1979). Effective Number of Parties: A Measure with Aplication to West Eropa. In Comparative Political Studies.
- Thomafi, A. (2012). Menuju Pemilu 2014: Pertarungan Gagasan dan Kepentingan Seputar Pembahasan Perubahan UU Pemilu. Kreasi Cendekia Pustaka.
- W, R. D. (1867). The Political Consequences of Electoral Laws. Yale University Press.
- Yin, R. (2009). Case Study Research: Design and Methods. Sage Publications.

#### **ARTIKEL JURNAL**

- Aikin, S. (2011). Underrepresentative Democracy: Why Turkey Should Abandon Europe's Highest Electoral Threshold. Washington University Global Studies Law Review, 10.
- Al-Hamdi, R. (2019). The Decline of Ideology in Indonesia: Parliamentary Threshold and Cleavage among Political Parties in coping with the 2019 Election. Advances in Social Sciences, Education, and Humanities Research, 353.
- Almufarid. (2017). Analisis Pemberlakuan Parliamentary Threshold (ambang Batas Parlemen) Pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Jurnal Bawaslu, 3(1), 65–77.
- Amalia, L. S. (2013). Evaluasi Sistem Kepartaian di era Reformasi. Jurnal Penelitian Politik, 10(2), 145–161.
- Aminuddin, M. F. (2015). Match All Party: Pragmatisme dan Munculnya Spesies Baru Partai Politik di Indonesia Pasca Pemilu 2009. Jurnal Politik, 1(1).
- Anckar, C. (1997). Determinants of Disproportionality and Wasted Votes. Electoral Studies an International Journal, 16.

- Bleich, E. (2018). Historical Institutionalism and Judicial Decision-Making Ideas, Institutions, Budi, A. (2013). Membongkar Veto Player dalam Politik Kepartaian Indonesia Menuju Pemilu 2014. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 17(1), 51–66.
- Firdaus, S. (2010). Relevansi Parliamentary Threshold Terhadap Pelaksanaan Pemilu yang Demokratis. *Jurnal Konstitusi*, 8(2).
- Jati, W. R. (2013). Menuju Sistem Pemilu dengan Ambang Batas Parlemen yang Afirmatif. *Jurnal Yudisial*, 6(2), 143–158.
- Kosandi, M. (2015). Kontestasi Politik dan Perimbangan Kekuasaan dalam Perumusan dan Implementasi UU MD3 2014. *Jurnal Politik*, 1(1).
- March, J., & Olsen, J. (2006). Elaborating the ‘New Institutionalism’.’ In *The Oxford Handbook of Political Institution* (pp. 3–20).
- Ostrom, E. (1999). Coping with Tragedies of the Commons. *Annual Review of Political Science*, 2, 493–595.
- Pahlevi, I. (2014). Hasil Pemilu Anggota DPR RI Tahun 2014 dan Penerapan Parliamentary Threshold. *Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri*, 6(9).
- Pilliang, I. J. (2014, September 27). *Kebangkitan Partyocracy*. Koran Jakarta.
- Pratama, H. M. (2016). Menyederhanakan Sistem Kepartaian. *Jurnal Pemilu Dan Demokrasi*, 9, 211–244.
- Rokhim, A. (2011). Pemilihan Umum dengan Model Parliamentary Treshold Menuju Pemerintahan yang Demokratis di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 7(14), 85–94.
- Sorensen, A. (2015). Taking Path Dependence seriously: an historical institutionalist research agenda in planning history. *Plannung Perspective*, 30, 17–38.
- Sughart, M. S. (1995). The Electoral Cycle and Institutional Sources of Divided Presidential Government. In *The American Political Science Review* (pp. 327–343).
- Sumadinata, R. W. S. (2016). Dinamika Koalisi Partai-Partai Politik di Indonesia Menjelang dan Setelah Pemilihan Presiden tahun 2014. *Jurnal Wacana Politik*, 1(2), 183–188.
- Thelen, K. (1999). Historical Institutionalism in Comparative Politics. *Annual Review of Political Science*, 2, 389–404.

Zuhri, S. (2018). Proses Politik dalam Pembentukan Regulasi Pemilu: Analisis Pertarungan Kekuasaan pada Pembentukan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu. *Jurnal Wacana Politik*, 3(2).

## **TESIS DISERTASI**

Firdaus, S. (2017). Pembatasan Hak Politik dalam Sistem Demokrasi di Indonesia (Studi tentang Penentuan Parliamentary Threshold dan Electoral Threshold). Universitas Sebelas Maret.

Iswanto, A. (2013). Peran Fraksi DPR RI (studi Kasus Peran Fraksi PG, Fraksi PKS, dan Fraksi PPP dalam Penentuan Ambang Batas Parlemen dalam Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, d. Universitas Indonesia.

Marides Marpaung, C. (2013). Analisis Kebijakan Parliamentary Threshold 3.5% pada UU Pemilu No.8 Tahun 2012 dalam Sistem Multi Partai dan Sistem Presidensial di Indonesia. Universitas Indonesia.

Ulumando, A. (2014). Urgensi Parliamentary Threshold dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD terhadap Sistem Pemerintahan Presidensial. UIN Yogyakarta.

Wolo, H. (2015). Problematika Penentuan Ambang Batas Parlemen (Parliamentary Threshold) Untuk Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## **DOKUMEN**

DPR RI. (2014). Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2016). Risalah rapat Rancangan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Kementerian Dalam Negeri. (2016). Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Mahkamah Konstitusi. (2013). Putusan MK No 14/PUU-XI/2013 dalam Perkara Pengujian Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 10 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD.

Pemerintah Indonesia. (2008). Undang-Undang No. 42 tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Pemerintah Indonesia. (2011). Undang-Undang No. 15 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Pemerintah Indonesia. (2012). Undang-Undang No. 8 tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD.

Pemerintah Indonesia. (2017). Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.